

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses dalam pembangunan manusia untuk mengembangkan diri agar dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri. Hal ini sejalan dengan definisi pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga merupakan aktivitas atau kegiatan yang selalu menyertai kehidupan manusia. Adanya pendidikan manusia memperoleh pribadi yang berkualitas dan menanamkan sikap bertanggung jawab yang tinggi sebab dengan pendidikan manusia dapat mengambil keputusan yang terbaik mengenai permasalahan kehidupan. Dengan dibekali pendidikan kita mampu membuat keputusan yang tepat, hal ini dikarenakan dalam pendidikan kita belajar bagaimana cara menjadi orang yang mempunyai tujuan yang jelas dan terarah.

Berdasarkan dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, menurut Hamalik (Kompri 2018: 231) motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat yang lain selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya.

Secara alami, motivasi siswa sesungguhnya berkaitan erat dengan keinginan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Motivasi sangat diperlukan bagi terciptanya proses pembelajaran di kelas secara efektif. Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi maka pada umumnya mampu meraih keberhasilan dalam proses maupun output pembelajaran. Dalam pembelajaran di kelas bisa berkembang dua situasi yang berbeda berkaitan dengan motivasi siswa, bila siswa yang dihadapi sebagian besar memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka otomatis seorang guru akan merasa bersemangat, sebaliknya bila yang dihadapi siswa yang kurang memiliki motivasi terhadap pelajaran maka guru akan merasa kecewa dan kurang bersemangat dalam memberikan pelajaran di kelas.

Motivasi belajar di sekolah harus selalu senantiasa diupayakan dengan sebaik mungkin. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah karena lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan penting setelah keluarga. Serta, lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa hal ini dikarenakan lingkungan sekolah berperan penting dalam mencerdaskan, membimbing moral perilaku anak.

Menurut MC. Donald (Kompri 2018: 229) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi, siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendorong semangat belajar siswa. Di dalam motivasi juga terdapat keinginan dan cita-cita yang tinggi Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar akan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan juga motivasi belajar adalah sangat

penting untuk mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Pengertian motivasi belajar diatas merupakan proses yang memberi semangat, rasa senang dan kegigihan dalam aktivitas belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku siswa. motivasi seseorang akan baik apabila tujuan dalam diri seseorang baik. Pada konteks belajar maka tujuan dari dalam diri siswa yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi dan semangat untuk mengikuti aktivitas belajar sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Pada proses pembelajaran di sekolah ada berbagai macam mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran Matematika. Menurut Sundayana R. H (2018: 2) matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari perannya dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, dengan mempelajari matematika seseorang terbiasa berpikir secara sistematis, ilmiah, menggunakan logika, kritis serta dapat meningkatkan daya kreativitasnya. Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka matematika perlu dipahami dan dikuasai oleh semua lapisan masyarakat tak terkecuali siswa sekolah dasar sebagai generasi penerus.

Pembelajaran matematika di SD merupakan suatu pembelajaran yang sebenarnya mampu membuat siswa dengan mudah mengerti dan memahami

suatu konsep yang ada di pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan pembelajaran ini berkaitan langsung dengan kehidupan nyata. Maka dari itu pentingnya pembelajaran matematika di sekolah dasar di maksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, konsep dan gagasan yang terorganisasi dengan kehidupan nyata. Menurut Van De H.P (Sundayana 2018: 24) mengatakan bahwa bila anak belajar matematika terpisah dari pengalaman mereka sehari-hari maka anak akan cepat lupa dan tidak dapat mengaplikasikan matematika. Berdasarkan pendapat tersebut pembelajaran di kelas hendaknya ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari-hari. Selain itu, menerapkan kembali konsep matematika yang telah dimiliki anak pada kehidupan sehari-hari atau pada bidang lain sangat penting dilakukan. Hal itulah pembelajaran matematika memerlukan media pembelajaran guna mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil Pra observasi awal pada hari Senin, tanggal 7 Februari 2022 bahwa saat dilakukan wawancara dengan guru kelas IV, menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi belajar siswa memiliki motivasi yang bervariasi. Beberapa masalah yang disampaikan guru kelas IV yang menyatakan bahwa ada beberapa siswa memiliki masalah motivasi pertama yaitu seperti kurang aktifnya siswa jika diberikan pertanyaan, dan ketika guru sedang menjelaskan siswa sibuk berbicara dengan temannya. Kedua, ketika siswa diberikan diskusi siswa terlihat kurang menanggapi dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Siswa selalu meminta gurunya menjelaskan

berulang-ulang kali. Ketiga, jika diberi persoalan atau permasalahan yang harus ditanggapi, siswa sangat sulit dalam memberikan pendapatnya untuk menjawab masalah tersebut. Selain itu siswa pada saat belajar lebih suka ribut dan berbicara dengan temannya dari pada mendengarkan guru, bahkan ada juga yang tidur pada waktu guru menerangkan mata pelajaran, ada juga yang tampak hanya berbicara dengan teman sebangku maupun di belakang bangku, sehingga kondisi pembelajaran dikelas kurang kondusif.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis salah satu sekolah yaitu SD Negeri 02 Nanga Jetak dengan judul “ Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 02 Nanga Jetak Tahun Pelajaran 2021/2022 ”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini konsentrasi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian ini yaitu : “ Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 02 Nanga Jetak Tahun Pelajaran 2021/2022 “.

Adapun fokus penelitian secara khusus sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022.
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022.

3. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan penelitian umum

Masalah umum yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah “
Bagaimana Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 02 Nanga Jetak Tahun Pelajaran 2021/2022?.

2. Pertanyaan penelitian khusus

- 1) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022?
- 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022?
- 3) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Di dalam suatu kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi tentunya merupakan tujuan yang utama. Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa kelas IV

pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022.

2. Tujuan Penelitian Khusus

- 1) Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022.
- 2) Mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022.
- 3) Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 02 Nanga Jetak tahun pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini yaitu, diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian sehingga mendapat pengetahuan

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk guru sebagai acuan pembelajaran dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika sehingga dapat

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan untuk dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran, serta memperbaiki mutu sekolah

F. Definisi Istilah

Definisi oprasional yaitu teori yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur masalah dalam penelitian ini. Untuk lebih memperoleh ruang lingkup penelitian, maka perlu digunakan batasan-batasan tentang penjelasan terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun definisi oprasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebuah keinginan yang timbul pada diri siswa untuk mempelajari sebuah materi atau mata pelajaran dengan tujuan agar dirinya mampu memahami dari suatu mata pelajaran tersebut. Motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

2. Pembelajaran Matematika

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak tentang bilangan, kalkulasi, penalaran logik, fakta-fakta kuantitatif, masalah ruang dan bentuk, aturan-aturan yang ketat dan pola keteraturan serta tentang struktur yang terorganisir. Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar yaitu Proses belajar mengajar siswa dan guru materi Matematika yang identik dengan angka dan berhitung untuk membentuk logika berpikir anak rentan usia anak sekolah dasar yaitu 7-12 Tahun.

Menurut Sundayana R. H (2018: 29) matematika merupakan suatu disiplin ilmu lainnya yang harus memperhatikan hakikat matematika dan kemampuan siswa dalam belajar. tanpa memperhatikan faktor tersebut tujuan kegiatan belajar tidak akan berhasil. seorang dikatakan belajar bila dapat dapat diasumsi kan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku itu dapat diamati dan berlangsung dalam waktu yang relatif lama disertai usaha yang dilakukan sehingga orang tersebut dari yang tidak mampu mengerjakan sesuatu menjadi mampu mengerjakan.